

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja. Selain itu, banyak tenaga kerja yang diarahkan ke sektor formal merupakan faktor lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia (Andika & Madjid, 2012).

Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik, pada tabel I.1 05 November 2019, Indonesia memiliki jumlah pengangguran pada Agustus 2019 mencapai 5,28 persen. Secara umum, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, namun masyarakat terdidik yaitu Diploma dan Sarjana tetap menyumbang angka pengangguran sebesar 5,99 persen dan 5,67 persen.

Tabel I. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TPT	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,74	2,88	2,62	2,43	2,41
Sekolah Menengah Pertama	6,22	5,71	5,54	4,80	4,75
Sekolah Menengah Atas	10,32	8,72	8,29	7,95	7,92
Sekolah Menengah Kejuruan	12,65	11,11	11,41	11,24	10,42
Diploma I/II/III	7,54	6,04	6,88	6,02	5,99
Universitas	6,40	4,87	5,18	5,89	5,67
Total	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019 No. 91/ 11/ Th. XXII

Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan. Menurut Wijaya (2008), masyarakat Indonesia cenderung memilih pekerjaan sebagai pegawai negeri atau pegawai swasta. Pada bulan Januari tahun 2015 Indonesia memberlakukan moratorium penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Yuddy Chrisnandi mengatakan moratorium ini akan diberlakukan lima tahun, selama masa pemerintahan Presiden Joko Widodo (Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2014). Pemberlakuan kebijakan ini tentunya menutup harapan para pencari kerja di Indonesia menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dengan tertutupnya kesempatan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) diharapkan para generasi muda khususnya mahasiswa agar memiliki kemampuan untuk beralih ke lapangan pekerjaan di luar Pegawai Negeri Sipil (PNS), ataupun menjadi seorang wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta dapat membantu pemerintah Indonesia mengurangi tingkat kemiskinan, jumlah pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

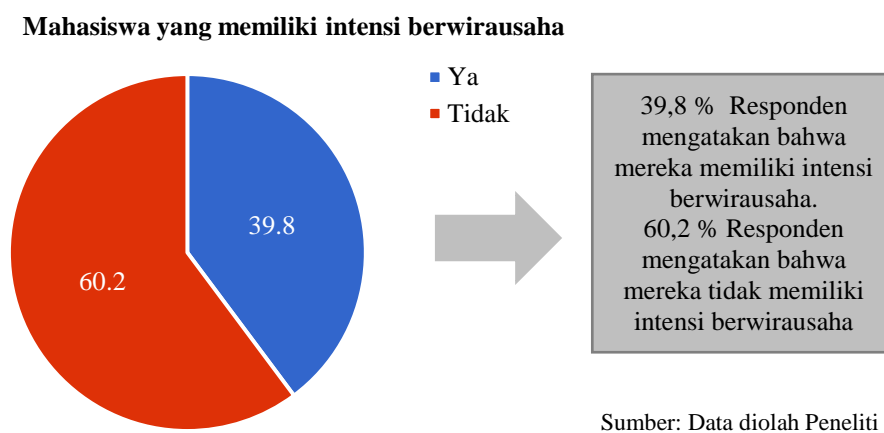
Dengan kondisi yang dihadapi, Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki peranan penting dalam mendukung dan mencetak generasi muda yang kreatif, inovatif, dan memiliki semangat tinggi untuk berwirausaha. Sangat diharapkan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Menurut Alma (2011), semakin maju suatu negara dan banyak orang terdidik, maka pentingnya dunia wirausaha semakin dirasakan.

Menurut Astuti & Yulianto (2014), salah satu pendukung untuk membantu perekonomian negara yaitu dengan berwirausaha. Seseorang yang memiliki keinginan untuk berkarya secara mandiri, mereka memiliki peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru tanpa perlu mengandalakan orang lain. (Walipah & Naim, 2016). Kunci utama untuk berwirausaha adalah niat wirausaha, menurut Krueger & Carsrud (1993) niat wirausaha mewakili komitmen untuk memulai bisnis baru. Beberapa sarjana menekankan pentingnya niat kewirausahaan sebagai langkah pertama menuju perilaku kewirausahaan (Bird, 1988).

Menurut Wijaya (2008) suatu negara akan maju jika terdapat *entrepreneur* sedikitnya sebanyak dua persen dari jumlah penduduk. Wirausahawan kontraktor sukses di Indonesia, Ciputra memiliki pendapat yang sama, dikatakan Indonesia hanya memiliki 0,1 persen atau sekitar 400.000 ribu orang wirausahawan sejati, dan jumlah wirausahawan ideal suatu negara minimal sebesar dua persen dari jumlah penduduk angkatan kerja, maka Indonesia membutuhkan sebesar 4,4 juta wirausahawan (Kompas.com, 2008). Sehingga masih dibutuhkan tambahan sekitar empat juta wirausahawan lagi agar Indonesia menjadi negara yang maju dan makmur.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) mengenai intensi berwirausaha. Hasil observasi pra penelitian dilakukan secara acak pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) dari

angkatan 2016-2019, diperoleh bahwa dari 118 Mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 47 Mahasiswa, sedangkan yang tidak memiliki ketertarikan berjumlah 71 Mahasiswa. Hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) adalah sebagai berikut:



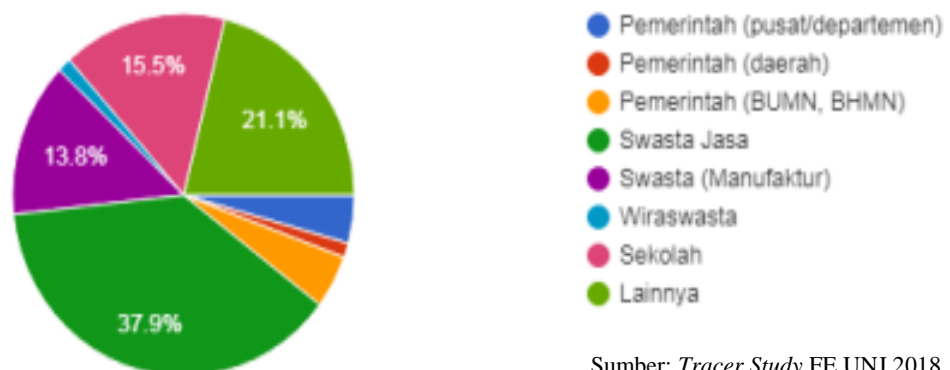
Gambar I. 1 Hasil Survei Awal Intensi Berrwirausaha

Berdasarkan diagram di atas, intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) masih sangat rendah. Dalam beberapa penelitian sebelumnya intensi berwirausaha dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor yaitu norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku. Pernyataan tersebut relevan dengan penelitian yang telah dilakukan Linan & Chen (2009), bahwa norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menurut Dharmmesta (1998) bahwa suatu perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Pengambilan keputusan dalam

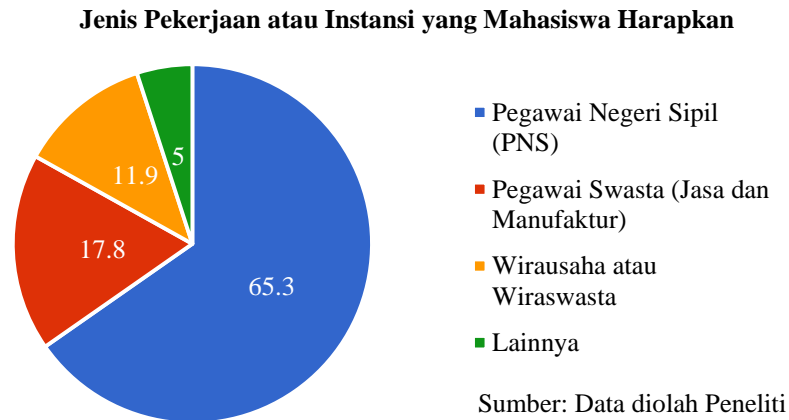
berwirausaha akan melibatkan faktor internal maupun faktor eksternal. Persepsi, kepribadian, pembelajaran (sikap), motivasi merupakan faktor internal. Sedangkan keluarga, teman, tetangga, dan sebagainya (norma subjektif) merupakan faktor eksternal. Kemudian kontrol perilaku mengukur apa yang dirasakan yaitu, suatu kondisi dimana seseorang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut (Ajzen, 2002).

Dalam pra penelitian, peneliti juga mencari informasi mengenai jenis pekerjaan atau instansi apa yang mereka harapkan jika sudah lulus dari Perguruan Tinggi, serta membandingkan dengan data yang diperoleh dari *Tracer Study* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (2018). Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai pekerjaan atau instansi yang diharapkan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ).



Sumber: *Tracer Study* FE UNJ 2018

Gambar I. 2 Jenis Pekerjaan atau Instansi Alumni Tahun 2018



Gambar I. 3 Jenis Pekerjaan atau Instansi yang Mahasiswa Harapkan di Pra Penelitian

Berdasarkan diagram di atas, kedua data menunjukkan bahwa pada jenis pekerjaan atau instansi di bidang wirausaha atau wiraswasta pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ) masih sangat rendah. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar intensi berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, apabila Mahasiswa memiliki intensi berwirausaha yang tinggi maka Mahasiswa akan lebih memiliki minat dan tertarik, serta dapat mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Hal tersebut selaras dengan tujuan Universitas Negeri Jakarta (2020) yaitu, mewujudkan masyarakat yang cerdas, maju, dan berkeadaban melalui pengembangan, penerapan, dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, diharapkan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dapat

menjadi seorang wirausaha yang tangguh dan ikut serta untuk membantu mendorong perekonomian Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dengan intensi berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara norma subjektif dengan intensi berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontrol perilaku dengan intensi berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dengan intensi berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menguji secara empiris adanya pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha.
2. Menguji secara empiris adanya pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha.
3. Menguji secara empiris adanya pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha.

4. Menguji secara empiris adanya pengaruh antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha.

D. Kebaharuan Penelitian

Pada setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dalam tema yang diangkat, fokus masalah yang dikaji, objek penelitian, dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Francisco Linan & Yi-Wen Chen (2009) dengan judul "*Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions*". Penelitian ini dilakukan di Spanyol dan Taiwan dengan subjek penelitian yaitu 519 Mahasiswa Spanyol dan Taiwan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *structural equation modeling (SEM)*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Florian B. Zapkau, Christian Schwens, Holger Steinmetz & Rudiger Kabst (2015) dengan judul "*Disentangling The Effect of Prior Entrepreneurial Exposure on Entrepreneurial Intention*". Penelitian ini dilakukan di Jerman dengan subjek penelitian yaitu 227 Mahasiswa Jerman dan 147 Tenaga Profesional Jerman. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *structural equation modeling (SEM)*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Karla Soria Barreto, Guillermo Honores Marin, Paulina Gutierrez Zepada, & Y. Julian Gutierrez Rodriguez (2017) dengan judul "*Prior Exposure and Educational*

Environment towards Entrepreneurial Intention". Penelitian ini dilakukan di Chili dan Kolombia dengan subjek penelitian yaitu 315 Mahasiswa Manajemen Bisnis Chili dan Kolombia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data *structural equation modeling (SEM)*.

Berbeda dengan penelitian–penelitian sebelumnya yang telah peneliti sebutkan di atas, penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta” dilakukan di Universitas Negeri Jakarta dengan subjek penelitian yaitu 120 Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data regresi linier berganda.